

BAB III

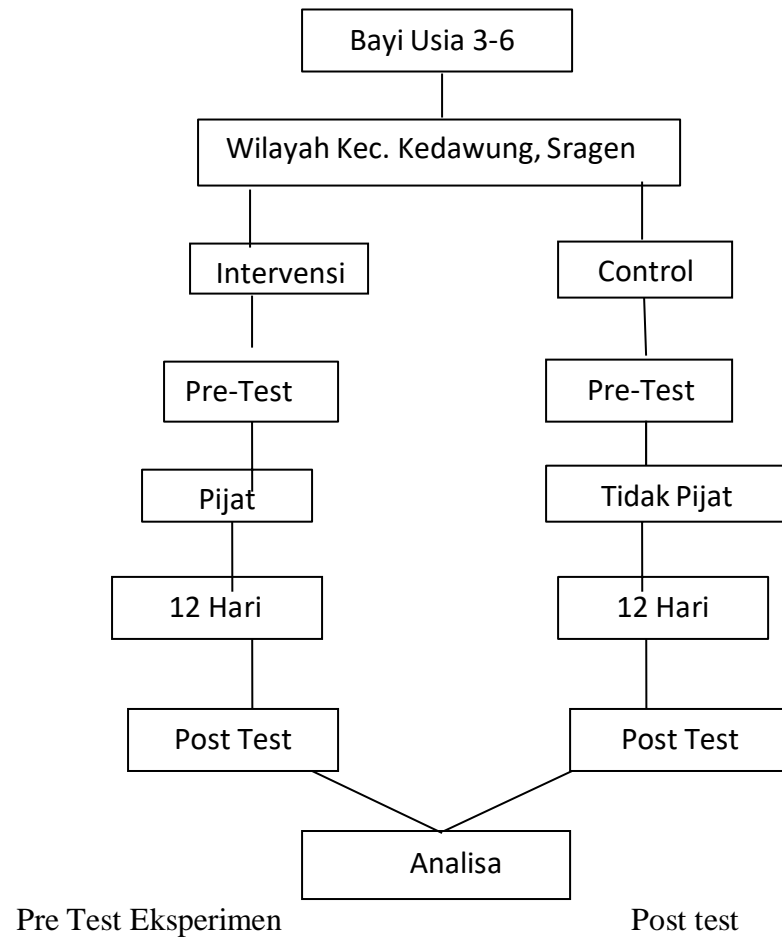
METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk proposal ini adalah quasi eksperimen kuantitatif (eksperimen semu). Penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) adalah desain penyusunan di mana penulis melakukan intervensi/perlakuan pada subjek (Sulistyaningsih, 2011). Tujuan Penelitian quasi eksperimen (eksperimen semu) dalam proposal ini adalah untuk memperoleh informasi yang merupakan perkiraan bagi informasi yang dapat diperoleh dengan eksperimen sebenarnya (Setiadi, 2013).

Rancangan penelitian yang digunakan dalam proposal ini adalah rancangan non equivalent kontrol group. Rancangan penelitian ini digunakan untuk membandingkan hasil intervensi program kesehatan di suatu kontrol yang serupa, tetapi tidak perlu kelompok yang benar-benar sama. Penelitian yang menggunakan desain penelitian eksperimental merupakan penelitian dengan hasil yang mendekati kebenaran (Nasir, 2011).

Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar:



Kel. Intervensi	O1	X	O2
Kel. kontrol	O1'		O2'

Keterangan kelompok interval

O1 = Pre test

X = perlakuan

O2 = Post Test

Keterangan Kelompok Kontrol

O1' = Pre Test

O2' = Post Test

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di wilayah kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Jawa Tengah, Penelitian ini dilaksanakan Desember sampai Januari 2021

C. Subyek Peneliti

Populasi dalam penelitian ini adalah Sebagian bayi usia 3-6 bulan di wilayah Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Jawa Tengah yang berjumlah 20 bayi. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah bayi yang berumur 3-6 bulan di wilayah Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen Jawa Tengah. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik total sampling dimana jumlah populasi sama dengan jumlah sampel dalam penelitian ini.

D. Defenisi Operasional

Dalam penelitian ini variable yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

No	Variabel Penelitian	Definisi	Alat ukur	Kriteria Penilaian	Skala
1.	Terapi Pijat Pada Bayi	Upaya yang dilakukan oleh bidan melalui pijatan pada bagian-bagian tertentu tubuh bayi untuk meningkatkan berat badan bayi	Tindakan Pemijatan Bayi	Meningkat : Berat badan bayi meningkat >200-400 gram setelah dilakukan 3 kali pemijatan selama 15 menit dalam waktu 12 hari Tidak meningkat : Berat badan bayi meningkat <200 gram setelah dilakukan 3 kali pemijatan selama 15 menit/hari dalam waktu 12 hari	Nominal
2	Peningkatan Berat badan Bayi	Berat badan bayi setelah dilakukan pemijatan	Timbangan Bayi, lembar observasi	- Meningkatkan - Tetap - Menurun	Rasio

E. Pengumpulan Data

1. Data Primer adalah data yang dikumpulkan langsung dari responden melalui pre test dan post test berdasarkan definisi operasional variable dengan langsung mengunjungi bayi dan melakukan pemijatan pada bayi berdasarkan persetujuan orang tua bayi di wilayah Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen
2. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari wilayah Kecamatan Kedawung Kabupaten Sragen terkait jumlah bayi yang berusia 3-6 bulan

F. Analisa Data

Analisa Data yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini dengan menggunakan T-Paired Test. T-Paired Test merupakan uji parametrik yang dapat digunakan pada dua data berpasangan. Tujuan dari uji ini adalah untuk melihat apakah ada perbedaan rata-rata antara dua sampel yang saling berpasangan atau berhubungan.

G. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dilakukan pengolahan data agar dapat dilakukan analisis sehingga menghasilkan informasi yang benar, ada 4 tahapan pengolahan data yang harus dilalui yaitu :

1. Edit Data (*Editing*)

Pada tahap ini peneliti terlebih dahulu memeriksa kelengkapan isian kuisisioner yang telah diisi responden. Jika ditemukan ada ketidak lengkapan, maka peneliti perlu menanyakan pada pengumpul data, untuk melengkapi data yang ada secepatnya, atau mencari responden lain dimana karakteristiknya tidak jauh berbeda dengan responden awal sebagai pengganti.

2. Mengkode data (*Coding*)

Pada tahap ini, peneliti memberikan kode-kode tertentu pada data-data yang sudah dikumpul dengan tujuan memudahkan pengelolaan data

selanjutnya. Contoh, untuk jenis kelamin diberi kode dengan pilihan laki-laki (L) dan perempuan (P).

3. Proses (*Processing*)

Setelah semua kuisioner terisi dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah proses data agar data yang sudah dientri dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan caramemasukkan data dari kuisioner kepaket program komputer.

4. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientri apakah ada kesalahan atau tidak, dengan cara:

a. Mengetahui kehilangan data

Cara mendeteksi adanya kehilangan data adalah dengan melakukan list (distribusi frekuensi) dan variabel yang ada.

b. Mengetahui variasi data

Dengan mengetahui variasi data akan diketahui apakah data yang dimasukkan benar atau salah, cara mendeteksi dengan cara mendeteksi dengan mengeluarkan distribusi frekuensi masing-masing variabel.

c. Mengetahui konsistensi data

Dengan cara menghubungkan dua variabel maka dapat mengetahui atau mendeteksi adanya ketidak konsistensi data (Dewi Sri, 2014).

